

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan seputar ekonomi yaitu acapkali sebagai pembahasan banyak pihak. Lantaran berdasarkan konflik tadi akan timbul banyak sekali kasus baru, seperti halnya konflik dalam aspek pendidikan dan kemiskinan. Hal tadi sebagai perhatian besar di negara Indonesia yang hakikatnya sebagai negara berkembang. Sudah kita tahu bahwa penghambat pembangunan masyarakat yaitu permasalahan ekonomi dan kemiskinan. Terbukti dari apakah masyarakat sudah mendapatkan haknya dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar dan rata-rata.

kemiskinan adalah kenyataan yang terjadi pada seluruh Negara berkembang. Kemiskinan timbul dari ketidak mampuan sebagian orang untuk mengatur kehidupan mereka pada apa yang dianggap sebagai manusia. Mereka tidak memiliki akses yang memadai pada fasilitas pendidikan, kesehatan dan gizi, sehingga menurunkan kualitas asal daya insan berdasarkan segi intelektual dan fisik.¹

Ada dua masalah utama dengan ketimpangan ekonomi, termasuk disparitas antara kelompok yang berpenghasilan rendah dan tinggi, serta

¹Dyah Gandasari dkk, ”*Dasar-Dasar Ilmu Sosial*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 116.

kemiskinan dan populasi rendah di bawah garis kemiskinan.² Kemiskinan terjadi tidak hanya pada negara-negara berkembang saja, namun dirasakan pula oleh negara maju. Pengkajian perihal kemiskinan sudah menjadi hal umum di Indonesia, kemiskinan di negara Indonesia terus saja meningkat. Hal itu dilatar belakangi oleh beberapa sebab, salah satunya yaitu pertumbuhan penduduk yang signifikan, karena tingginya angka kelahiran ini mengakibatkan kesejahteraan masyarakatnya sangat rendah, sehingga berimbas kepada aspek kualitas pendidikan yang rendah, pekerjaan yang tidak layak dan memadai, dan kesehatan yang tidak terjamin.

Dalam hal pengentasan kemiskinan di Indonesia, pemerintah sendiri tidak tinggal diam. Berbagai upaya dan program dilakukan oleh pemerintah melalui kebijakan pemberdayaan masyarakat. Sebagai sarana pengentasan kemiskinan dan terbentuknya masyarakat yang mandiri dan kesadaran tinggi. Kebijakan tersebut bisa terwujud dengan terjalinnya komunikasi yang baik dan berkesinambungan antara pemerintah pusat, daerah dan juga masyarakat sebagai objek utama. Apabila ketiga aspek tersebut terpenuhi, maka program tersebut akan membantu dalam hal pengentasan kemiskinan di masyarakat, meskipun permasalahan tersebut tidak bisa dihapus atau hilang.

²Ali Khomsan dkk, "*Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*" (Jakarta: Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2015), h. 6.

Program-program pemberdayaan masyarakat sudah banyak pemerintah laksanakan, baik bantuan secara langsung atau pun tidak langsung. Meskipun begitu, tetap saja permasalahan mengenai kemiskinan tidak bisa dihilangkan. Pemerintah juga melakukan program berbasis perlindungan sosial dalam rangka peningkatan dalam hal inkubasi kemiskinan.

Masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan ini adalah ibu hamil, ibu menyusui, memiliki anak usia balita dan usia Sekolah Dasar sampai dengan SMA. Fokus dari bantuan ini ialah kesehatan yang terjamin & pendidikan masyarakat yang baik. Sudah kita tahu dan sadari bahwa permasalahan dalam bidang pendidikan sangat banyak sekali, masyarakat terpaksa putus sekolah karena terkendalanya biaya. Tentu hal ini sangat memprihatinkan, anak-anak usia sekolah terpaksa bekerja sebagai tumpuan harapan keluarga untuk memenuhi segala kebutuhan hidup sehari-hari. Jika dilihat dari banyaknya program pemerintah untuk menangani permasalahan ini semuanya tetap tidak berjalan secara optimal dan merata. Program Keluarga Harapan (PKH) akhirnya diluncurkan pemerintah dalam upaya meningkatkan pendidikan dan mengentaskan kemiskinan. Agar anak-anak kurang mampu, bisa merasakan kembali bangku sekolah dan mendapatkan pendidikan yang layak. Tujuan inti berdasarkan Program Keluarga Harapan

(PKH) yaitu melakukan peningkatan sekolah bagi anak-anak kurang mampu dan mengurangi pekerja dibawah umur.

Di Desa Cilabanbulan sendiri masih banyak terdapat masyarakat miskin, jika dilihat dari letak geografis desa ini bukanlah desa tertinggal. Mayoritas penduduk Desa Cilabanbulan adalah petani, buruh dan wiraswasta. Tapi ternyata masih saja ada anak yang belum mendapatkan pendidikan yang layak, lantaran terkendala biaya untuk menopang kegiatan pendidikan. Hal ini menjadi perhatian besar karena pemerintah sendiri sudah melaksanakan dan memilih Desa Cilabanbulan. Apakah hal ini ditimbulkan lantaran tidak meratanya donasi yang diberikan, sehingga menyeleweng dan tidak tepat sasaran.

Untuk itu menurut pandangan penulis, persetujuan yang timbul dari penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cilabanbulan ini ialah kurang komunikasi dan efektivitas dalam menjalankan proses pemilihan masyarakat yang tepat untuk mendapatkan bantuan ini. Pendamping harus sering melakukan monitoring dan edukasi kepada para KPM PKH agar menggunakan dana bantuan dengan bijak dan sesuai, agar bantuan yang didapat tidak disalah gunakan. Berdasarkan hal tersebut peneliti akhirnya merasa terdorong untuk melaksanakan observasi yang berjudul **“Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap**

Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pengentasan Kemiskinan Di Desa Cilabanbulan, Kecamatan Menes.”

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan permasalahan tersebut maka dapat diajukan rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kualitas pendidikan dan pengentasan kemiskinan di Desa Cilabanbulan Kecamatan Menes ?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cilabanbulan Kecamatan Menes ?
3. Apa saja solusi untuk permasalahan yang timbul dari pelaksanaan Program keluarga Harapan (PKH) di Desa Cilabanbulan Kecamatan Menes?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini yaitu efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengentasan kemiskinan. Bagaimana peran Program keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan dukungan

terhadap pencapaian tingkat pendidikan dan pengentasan kemiskinan serta solusi dari program tersebut agar terlaksana dengan baik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kualitas pendidikan dan pengentasan kemiskinan di Desa Cilabanbulan Kecamatan Menes.
2. Untuk mengetahui apa saja penghambat dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cilabanbulan, Kecamatan Menes.
3. Untuk mengetahui solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cilabanbulan Kecamatan Menes

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini, nantinya diharapkan mampu bermanfaat bagi pembacanya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi sebagai bahan bacaan, referensi, pemikiran dan gagasan untuk menambah wawasan guna melihat efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH)

terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengentasan kemiskinan di Desa Cilabanbulan, Kecamatan Menes.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pertimbangan atau masukan informasi bagi perkembangan pemikiran pemerintah dan masyarakat tentang kiprah dan fungsi berdasarkan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengentasan kemiskinan di Desa Cilabanbulan, Kecamatan Menes.

Penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi untuk pengembangan ilmu ekonomi khususnya Ekonomi Islam di Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam maupun instansi lain dan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Skripsi yang ditulis oleh Slamet Rahayu (2019) yang berjudul “Evaluasi Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang” membahas mengenai bagaimana evaluasi Program Keluarga Harapan di Desa Banyusidi dan Desa Pakis dan untuk mengetahui komparasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan di dua Desa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif model interaktif dengan studi komparatif teknik pengumpulan data menggunakan metode

oservasi dengan melihat kondisi dan perilaku masyarakat di Desa Banyusidi dan Desa Pakis. Metode kedua yaitu wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan pelaksana teknis dan pendamping PKH. Metode ketiga *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan bersama KPM di Desa Banyusidi dan Desa Pakis, dan metode terakhir yaitu dokumentasi ketika rekaman dan FGD. Perbedaan dengan penelitian saat ini, penelitian sebelumnya kurang menggambarkan dampak, sedangkan pada penelitian saat ini dijelaskan dampaknya.³

Skripsi yang ditulis oleh Rizki Rigeras Aldzuhri D (2021) yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2019”, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifnya program, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan untuk mengetahui solusi apa yang tepat dalam mengatasi *problem* yang timbul. Dari hasil penelitian tersebut pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal hasilnya baik atau efektif. Perbedaan dengan penelitian saat ini, Penelitian sebelumnya hanya membagikan kuisioner untuk para penerima saja, sedangkan di penelitian saat ini, wawancara tidak hanya dilakukan

³ Slamet Rahayu, Skripsi: “Evaluasi Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Di Desa Banyusidi Dan Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang”, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”, 2020). h. 7.

kepada para penerima saja, melainkan juga kepada para pendamping dan pejabat desa.⁴

Skripsi yang ditulis oleh Jauna (2021) dengan judul “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Desa Teluk Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”. Yaitu bertujuan untuk melihat bagaimana peran pemerintah desa terhadap Program Keluarga Harapan (PKH), untuk melihat dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan dan untuk melihat indikator penghalang yang menjadi pengaruh adanya program terhadap kemiskinan di Desa Teluk Batang Hari Provinsi Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis dengan tujuan menganalisis pelaksanaan PKH di Desa Teluk Kabupaten Batang Hari. Perbedaan dengan penelitian saat ini, penelitian sebelumnya hanya fokus kepada peran dan dampak, pada penelitian saat ini berfokus juga kepada faktor penghambat dan solusi.⁵

Skripsi yang ditulis oleh Desi Pratiwi (2020) berjudul “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Desa Kedaton 1

⁴ Rizki Rigeras Aldzuhri D, Skripsi: “Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2019”, (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2021). h. 13.

⁵ Jauna, Skripsi: “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Desa Teluk Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021). h. 6.

Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur” bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang penerima manfaat PKH, 1 orang pendamping PKH, dan 3 orang pejabat Desa Kedaton 1. Pemilihan sumber data di penelitian ini dengan metode purposive sampling. Perbedaan dengan penelitian saat ini, penelitian sebelumnya hanya membahas kemiskinan, sedangkan pada penelitian saat ini membahas juga tentang pendidikan.⁶

Skripsi yang ditulis oleh Musakkar (2019) dengan judul “Strategi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” yaitu data yang ditunjukkan dalam penelitian tersebut menunjukkan strategi program untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone secara umum telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa hal, pertama keterlibatan beberapa badan atau instansi pemerintah dalam pelaksanaannya, kedua kelengkapan dalam proses pelaksanaan untuk pengendalian dan ketiga, integrasi yaitu strategi ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perbedaan dengan penelitian saat ini, Penelitian sebelumnya hanya membahas pendidikan saja, pada penelitian saat ini tidak

⁶ Desi Pratiwi, Skripsi: “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam” (Metro: Institut Agama Islam (IAIN) Metro, 2020). h. 5-10.

hanya membahas pendidikan saja tetapi membahas tentang kemiskinan juga.⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan, dari sisi penulisan dalam penelitian ini, peneliti menguraikan secara singkat pembahasan yang tersusun atas lima bab.

Bab Ke-Satu Pendahuluan dalam bab ini peneliti membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab Ke-Dua Kajian Pustaka pada bab ini peneliti membahas konsep efektivitas, konsep Program Keluarga Harapan (PKH), konsep kemiskinan & Efektivitas PKH.

Bab Ke-Tiga Metodologi Penelitian bab ini meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dan teknik pengumpulan data.

Bab Ke-Empat Analisis Hasil Penelitian pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penemuan-penemuan di lapangan, gambaran umum

⁷ Musakkar, Skripsi: “Strategi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). h. 6.

penelitian dan hasil penelitian berupa *interview* dengan narasumber yang telah diolah peneliti.

Bab Ke-Lima Penutup bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil keseluruhan penelitian serta saran terhadap penelitian.